BAB II

RUANG LINGKUP B4T

2.1 Sejarah B4T

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) sebagai salah satu institusi penelitian dan pengembangan di bawah BPPI, Departemen Perindustrian RI, telah berpengalaman lebih dari 90 tahun di bidang ***Pengujian dan Kepastian Mutu Bahan dan Barang Teknik*** dan telah pula diakui keberadaannya oleh masyarakat industri. Era globalisasi menuntut perubahan yang cepat terutama di bidang jasa informasi., komunikasi, teknologi produk dan material yang berdampak terhadap perkembangan industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, B4T telah menyiapkan berbagai kegiatan profesional dan ditunjang oleh peralatan memadai, sumber daya manusia yang berkualifikasi, laboratorium, serta lembaga yang telah terakreditasi baik nasional maupun internasional.

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) didirikan oleh pemerintahan Hindia Belanda pada juli 1909 di Batavia dengan nama *Laboratorium Voor Metaal Onderzoek* dibawah *Dients Van Het Stoomwezen*, Departemen *der Burgerlike Openbarke Werken*, sebagai tempat pengujian logam. Adapun lingkup pengujian logam dan non logam yang pada tanggal 29 Maret 1912 namanya berubah menjadi *Laboratorium Voor Materiaal Onderzoek* dan pada tanggal ini pula dinyatakan sebagai pendiri Lembaga Pengujian Material.

Pada November 1921 lembaga ini dinyatakan sebagai lembaga yang *independent* dibawah satu departemen dan pada tahun ini lembaga ini dipindahkan

ke Bandung dengan mengambil tempat Institute Teknologi Bandung. Januari 1934 lembaga ini dikelola departemen ekonomi dan selama pendudukan Jepang namanya berubah menjadi *Zairyo Sikendyo*, dibawah *Guenseikanbu*, yang kemudian dirubah menjadi Balai Penyelidikan Bahan-bahan pada tahun 1956. Pada tahun 1961 namanya kembali diubah menjadi Balai Penelitian Bahan-bahan.

Pada tahun 1980 menjadi Balai Besar Litbang Industri Bahan dan Barang Teknik (B4T) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.221/M/SK/6/1980 dan dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Departemen Perindutrian & Perdagangan Republik Indonesia Pada tahun 2002 menjadi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) berdasarkan Surat Keputusan Menteri No.781/Mpp/Kep/11/2002.

2.1.1 Visi

Kenyataan saat ini menunjukan terjadi perubahan di segala bidang kehidupan akibat dari adanya pengaruh internal dan eksternal. Pengaruh eksternal yaitu berlangsung globalisasi di berbagai bidang terutama bidang perdagangan. Pengaruh globalisasi ini akan semakin terasa beberapa tahun ke depan dengan adanya keterkaitan Indonesia dalam perjanjian - perjanjian internasional seperti dalam AFTA, APEC dan WTO.

Dengan keadaan yang penuh tantangan tersebut dan sekaligus sebagai peluang, maka pelaksanaan peran B4T yang semula lebih berorientasi kepada kegiatan penelitian dan pengembangan dituntut bergerak ke arah pelayanan publik yang profesional memenuhi tuntutan industri dan perdagangan, utamanya yang berkaitan dengan kepastian mutu. Hal - hal itulah yang menjadi dasar

pemikiran B4T dalam menerapkan visi yang akan menjadi komitmen bersama dari seluruh personil B4T mulai dari *top* manajemen sampai manajemen paling bawah.

Visi B4T yang dimaksud adalah: *Menjadi Lembaga Penjamin Mutu terkemuka di bidang bahan dan barang teknik.*

Dalam visi tersebut yang dimaksud dengan terkemuka adalah:

1. menerapkan sistem / metoda sesuai standar terkini,
2. memiliki reputasi tinggi dan kinerja yang baik dalam pelayanan kepada pelanggan,
3. menguasai teknologi dan keahlian yang terkait.

2.1.2 Misi

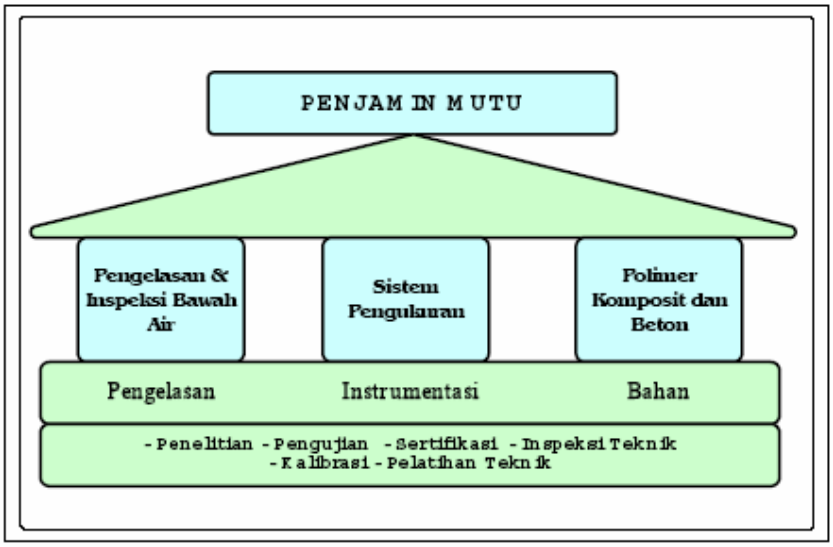
Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi B4T sebagai berikut: *Memberikan pelayanan tekinis yang profesional melalui jasa pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, pelatihan teknis dan litbang terapan untuk meningkatkan mutu produk dan tenaga industri yang diakui secara nasional dan internasional.*

2.1.3 Tujuan Jangka Panjang

Bertitik tolak dari visi dan misi B4T yang telah ditentukan tersebut di atas, maka tujuan jangka menengah (5 tahun ke depan) B4T adalah suatu institusi yang handal dan terpercaya sebagi mitra industri dan perdagangan di bidang kepastian mutu produk / jasa kelompok bahan dan barang teknik pada area domestik.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka harus dilakukan langkah - langkah perencanaan strategis dengan dukungan litbang serta harus diimplementasikan

secara konsisten. Untuk menentukan langkah - langkah strategis tersebut maka diperlukan kajian - kajian dengan menggunakan beberapa perangkat yang mendukung.



Gambar 2.1 *Goal* B4T 5 - 10 tahun ke depan yang mencerminkan kompetensi inti B4T.

2.1.4 Lingkup Kegiatan SILATEK atau B4T

1. Membangun pusat data sistem informasi pelatihan teknik yang terpadu dan terintegrasi.
2. Menyediakan antarmuka berbasis web yang bersifat seragam dan terpadu.
3. Memungkinkan pemakai sistem untuk melakukan penelusuran dokumen secara cepat.

2.2 Tempat dan Kedudukan B4T

B4T terletak di kota Bandung yaitu di jalan Sangkuriang No.14 Bandung 40135 Telp.022-2504828, 2510682, 2504088. Balai Besar Bahan dan Barang Teknik yang selanjutnya dalam Peraturan Menteri ini disebut B4T adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Departemen Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan B4T dipimpin oleh seorang Kepala.

Menurut pasal 27 mengenai tata kerja yang berisi sebagai berikut : Dalam melaksanakan tugas Kepala B4T, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala SubBagian, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan B4T wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi di lingkungan internal dan atau dengan instansi lain di luar B4T sesuai dengan bidang tugasnya.

Menurut pasal 34 mengenai eselonisasi yang berisi sebagai berikut :

1) Kepala B4T adalah jabatan eselon II.a.
2) Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang adalah pejabat eselon III.a.
3) Kepala SubBagian dan Kepala Seksi adalah pejabat eselon IV.a.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum B4T

B4T merupakan bentuk Badan Penelitian dan Pengembangan Industri di bawah BPPI Departemen Industri RI, telah berpengalaman lebih dari 90 tahun di bidang Pengujian dan Kepastian Mutu Bahan dan Barang Teknik dan telah pula diakui keberadaannya oleh masyarakat industri.

2.4 Bidang Pekerjaan B4T

Bidang pekerjaan perusahaan B4T sebagai mitra industri untuk meningkatkan mutu produk dan jasa industri meliputi :

1. Penelitian dan Pengembangan
2. Pengujian
3. Kalibrasi
4. Inspeksi Teknik
5. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu
6. Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan
7. Sertifikasi Produk
8. Sertifikasi Personil
9. Pelatihan Teknik
10. Analisis Kegagalan
11. Konsultasi

Aktivitas B4T diarahkan pada tersedianya pelayanan teknologi untuk menjamin mutu produk industri bahan dan barang teknik, yang diberikan kepada industri. Pelayanan teknik B4T ditujukan untuk peningkatan mutu bahan dan barang teknik, produksi, proses produksi, peralatan, manajemen maupun sumber daya manusia industri.

2.5 Bidang Pekerjaan Tempat Kerja Praktek

Tempat kerja praktek di B4T adalah bidang pekerjaan berupa penginputan data pada web intranet untuk aplikasi SILATEK seperti Data Diklat, Data

Instruktur, rekapitulasi sertifikat pengajar, rekapitulasi sertifikat peserta, rekapitulasi sertifikat asisten di Diklat di SILATEK.

Pelatihan Teknik ini bertujuan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia bagi sarjana teknik baru atau sekolah kejuruan dalam bidang minyak, gas dan konstruksi.

Pelatihan Teknik yang dilakukan di B4T, antara lain :

1. Las

   Welding Engineering (Kualifikasi Internasional)

   Welding Technologist (Kualifikasi Internasional)

   Welding Supervisor (Kualifikasi Nasional)

   Welding Maintenance (Kualifikasi Nasional)

   Juru Las (Kualifikasi Nasional)

2. NDT Non Radiasi

   NDT Non Radiasi level I

   (*Ultrasonic*, Magnetik Partikel, *Dye* Penetran)

   NDT Non Radiasi level II

   NDT Non Radiasi *Ultrasonic* level I dan Level II

   (Kualifikasi Internasional)

   NDT Non Radiasi – Eddy Current level I dan level II

   (Kualifikasi Internasional)

3. NDT Radiasi

   Interpretasi film radigrafi

4. Manajemen Mutu

   Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025

   Sistem Manajemen Mutu ISO 9000-2000

   Manajemen Kalibrasi

5. Pengujian / Kalibrasi

   Teknik Kalibrasi

   Teknik Penguji Kimia dan Semen

   Teknik Penguji Beton

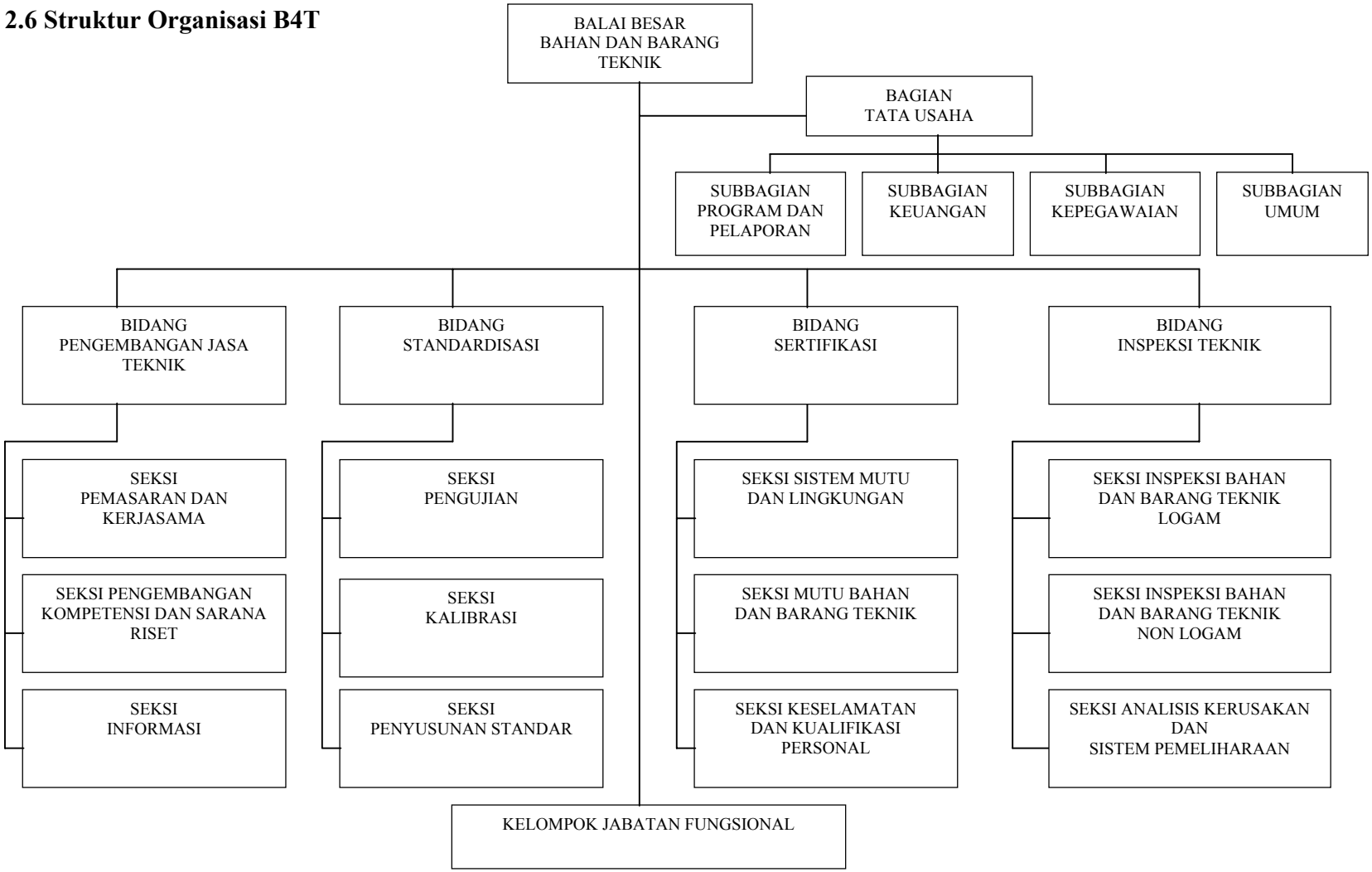
   Pengujian Metalografi

6. Korosi

   Inspeksi Korosi

   Supervisi Air Pengisian Ketel

2.6 Struktur Organisasi B4T



Gambar 2.2 Struktur Organisasi